

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5. 1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut:

1. Data-data yang terkait dengan sistem pengupahan PT. GAS masih disimpan secara manual, maka untuk prosedur baru perusahaan membutuhkan *database* untuk menyimpan data-data terkait dengan sistem perhitungan pengupahan. *Database* ini akan membantuproses perhitungan pengupahan menjadi lebih akurat dan tepat waktu sehingga pembayaran upah tidak mengalami keterlambatan.
2. PT. GAS memiliki *Cut-off* yang pendekantara perhitungan pengupahan dan pembayaran upah. Perhitungan pengupahan dilakukan secara manual. Pendeknya perhitungan pengupahan menyebabkan ketidak akuratan dan memiliki resiko keterlambatan pembayaran upah, sehingga perusahaan membutuhkan sistem untuk meningkatkan keakuratan serta kecepatan dalam perhitungan pengupahan.
3. Perusahaan belum memiliki *database* karyawan, sedangkan data yang dibutuhkan oleh buruh cukup banyak mengingat buruh dalam PT. GAS ini memiliki tiga kategori yaitu buruh produksi, buruh *packaging*, dan buruh gudang dimana komponen dalam perhitungan pengupahan masing-masing buruh berbeda.
4. Sistem pengupahan dalam PT. GAS masih dilakukan secara manual dari perhitungan pengupahan hingga pembayaran upah sehingga perusahaan membutuhkan sistem yang mampu melakukan perhitungan pengupahan untuk memberikan informasi pengupahan secara akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat ditarik simpulan atas kebutuhan sistem pengupahan PT. GAS sebagai berikut:

1. Sistem informasi yang memudahkan pengguna untuk meng-*input* data, memproses dan meng-*update* data.
2. Sistem yang dapat menghasilkan informasi pengupahan yang akurat dan tepat waktu sehingga pada saat proses pengupahan tidak mengalami keterlambatan.
3. Sistem dapat meminimalisir terjadinya kesalahan (*human error*)
4. Sistem dapat memudahkan administrasi khususnya atas laporan-laporan yang menjadi komponen upah. Laporan yang digunakan yaitu laporan hasil *packaging* untuk buruh *packaging* dan laporan kerja shift untuk buruh produksi.
5. Sistem dapat menghasilkan laporan yang dapat diperiksa oleh pihak yang berkepentingan

5. 2. Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem pengupahan PT. GAS peneliti memiliki keterbatasan yaitu

1. Peneliti membahas tentang *interface* daftar barang tetapi tidak secara lengkap yaituhanya membahas kode barang, nama barang dan harga satuan. Dimana harga satuan diperlukan sebagai komponen dalam perhitungan pengupahan buruh.
2. Tahap perancangan sistem pengupahan tidak sampai tahap *running program*. Perancangan sistem ini hanya sampai tahap desain *interface* karena peneliti memiliki keterbatasan dalam pembuatan program.
3. Sistem pengupahan ini tidak membahas mengenai potongan pajak penghasilan untuk buruh dikarenakan tidak memperoleh akses data mengenai potongan pajak penghasilan.

5.3. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian sistem pengupahan adalah:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan perbaikan atas dokumen-dokumen yang diperlukan dalam sistem pengupahan. Selain itu perusahaan harus menambahkan dokumen yang belum ada yang diperlukan dalam sistem pengupahan untuk otorisasi dan verifikasi pihak-pihak yang terkait dalam hal ini administrasi, manajer keuangan dan direktur.
2. Perusahaan sebaiknya menerapkan sistem pengupahan secara terkomputerisasi dalam sistem pengupahan dari penginputan data, penyimpanan data, hingga perhitungan upah. Sehingga informasi yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu.
3. Perusahaan harus menyediakan *database* karyawan yang terkait dengan sistem pengupahan para buruh.
4. Sebelum melakukan perubahan sistem manual ke sistem komputerisasi, perusahaan diharapkan melakukan uji coba terlebih dahulu agar *user* dapat memahami aplikasi yang akan diterapkan dalam sistem pengupahan. Setelah itu perusahaan terlebih dulu melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk *user* yang akan menggunakan aplikasi tersebut sehingga mendukung perbaikan sistem pengupahan menjadi lebih efisien, akurat dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, V. (2017). *Analisis dan perancangan Sistem Informasi Akuntansi pengupahan terkomputerisasi pada perusahaan manufaktur pengolah udang (studi kasus pada PT. SKL)*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13103/>.
- Arens, A.A., Beasley, S.M., Elder, J.R., dan Jusuf, A.A. (2011). *Jasa Audit dan Assurance Buku 2*. [Terjemahan]. Jakarta : Salemba Empat.
- Diana, A., dan Setiawati, L. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Hall, J. A. (2007). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-4). Jakarta: Salemba Empat.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-3). Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rama, D. V., dan Jones F.L. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 1*. [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat.
- _____ dan _____. (2009). *Sistem Informasi Akuntansi Buku 2*. [Terjemahan]. Jakarta: Salemba Empat..
- Romney, M. B., dan Steinbart., P. J. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi* [Terjemahan] (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugianto, N. (2016). *Perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi dalam rangka meningkatkan keakuratan sistem penggajian pada PT. SMM*. (Skripsi, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/5317/>.
- Sutabri, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (edisi ke-2). Yogyakarta : ANDI.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.